

# **SKRIPSI**

## **STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) JASA LAUNDRY DI BAITUL MAAL WA TAMWIL PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA**



**TIARA DWI APRILIANTI  
07021282025035**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) JASA LAUNDRY DI BAITUL MAAL WA TAMWIL PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
S1 Sosiologi (S.Sos)  
Pada Program Studi S1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**TIARA DWI APRILIANTI  
07021282025035**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH  
(UMKM) JASA LAUNDRY DI BAITUL MAAL WA TAMWIL PONDOK  
PESANTREN AL- ITTIFAQIAH INDRALAYA”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

**TIARA DWI APRILIANTI**

**07021282025035**

Pembimbing I

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.

NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan



Tanggal

25/2024  
/3

Mengetahui.

Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si

NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN  
MENENGAH (UMKM) JASA LAUNDRY DI BAITUL MAAL WA  
TAMWIL PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA”**

**Skripsi**

**Tiara Dwi Aprillanti**

**07021282025035**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
pada tanggal 5 April 2024**

**Pembimbing :**

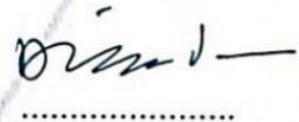
1. **Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si**  
NIP. 196010021992032001



.....

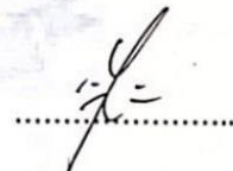
**Penguji :**

1. **Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003



.....

2. **Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.**  
NIP. 199206062019032025



.....

**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**

**Ketua Jurusan Sosiologi**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si**  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Dwi Aprilianti

NIM : 07021282025035

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat berjudul “Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Jasa Laundry Di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Inderalaya” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 23 Maret 2024  
Yang buat pernyataan,



Tiara Dwi Aprilianti  
NIM. 07021282025035

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”*

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS.Al-Insyirah, 6-8)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT dan Rasul-nya, Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Ir. Fery Wihardi dan Ibu Dewi Sartika, S.E.
2. Saudara kandung saya, Ayunda Defita Oktaria Ristianti, S.E dan Adeku Tegar Tri Ozora.
3. Dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik, Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si yang selalu membantu dan mendukung selama proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh teman saya yang pernah ada didalam cerita hidup saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Almamater kebanggaan, Universitas Sriwijaya.
6. Untuk Tiara Dwi Aprilianti, terimakasih sudah bisa bertahan dan menjalani hidup sejauh ini.
7. *For The Man Who Will Be My Future Husband.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur atas nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan kepada penulis, berkat rahmat dan hidayah-nya penulis diberikan kekuatan dan kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Jasa Laundry Di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya”. Sholawat teriring salam penulis panjatkan kepada junjungan nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun, diselesaikan dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S1) Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari berbagai masukan, arahan, dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan dedikasi hingga akhir penulisan skripsi.

5. Seluruh Dosen Sosiologi, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi, dan bantuan selama proses perkuliahan.
6. Mba Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu proses administrasi yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Kepada Pengelola Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sana. Terimakasih telah memberikan manfaat yang besar bagi penulis, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun pengalaman.
8. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Ir. Fery Wihardi dan Ibu Dewi Sartika, S.E. Terima kasih atas segala dukungan, doa, dan cinta kasih yang selalu diberikan kepada penulis tanpa pamrih.
9. Kepada kedua saudara kandungku Defita Oktaria Ristianti, S.E dan Tegar Tri Ozora, serta kakak ipar Gigih Prayogi, S.E. M.M. Terima kasih telah menghibur dan menjadi tempat berkeluh kesah.
10. Kepada Nenekku. Terima kasih sudah merawat penulis dari menginjak bangku SMA hingga sekarang.
11. Kepada Teberongaks Geng yang telah menjadi teman penulis dari kecil hingga sekarang. Terima kasih telah menemani, menghibur, dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama ini.
12. Kepada Himasos FISIP UNSRI atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi di kampus.
13. Terkhusus Kabinet Dakara Sadajiwa yang telah memberikan penulis kenangan indah dan pengalaman yang berharga selama kuliah di Universitas Sriwijaya.
14. Kepada Dinas Kajian Ilmiah yang telah menjadi tempat dan rekan seperjuangan serta kesempatan berkembang di Organisasi. Terima kasih atas pelajaran dan pengalamannya.
15. Kepada teman-teman Kelompok 3 KKN Tematik Desa Bungin Tinggi, Doni, Jerry, Bagas, Dul, Ayu, Nata, Ester, Yuni, Salsa dan Seruni.



Terimakasih telah membuat kenangan indah dan berkesan selama 40 hari bersama penulis akan selalu tersimpan di hati.

16. Kepada teman-teman Sosiologi Angkatan 2020 *the corona generation*.  
Terimakasih telah mewarnai masa perkuliahan penulis.
17. Terkhusus kepada Ayu Afifah Puteri. Terimakasih telah menjadi teman baik, rekan organisasi, *partner fangirling* Bangtan, dan semua momen bersama penulis selama perkuliahan.
18. Terkhusus kepada Marchdasari. Terimakasih telah menjadi teman baik penulis selama perkuliahan dan menjadi seseorang yang selalu ada, mendukung serta menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penelitian sangatlah berarti bagi penulis.
19. Terkhusus kepada Anjelia Kartini. Terimakasih telah menjadi teman baik penulis mulai dari mahasiswa baru hingga sekarang.
20. Kepada diriku sendiri, Tiara Dwi Aprilianti. Terimakasih telah melewati berbagai situasi sulit dengan tegar. Kamu mampu bertahan dengan kesibukan kuliah sambil bekerja, dan bangkit dikala sakit. Kamu hebat.

Penulis secara sadar mengakui bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih sempurna dan dapat bermanfaat dimasa yang akan datang. Skripsi ini diharapkan bisa memberikan informasi dan manfaat bagi para pembaca serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Indralaya, 23 Maret 2024

Tiara Dwi Aprilianti

NIM. 07021282025035

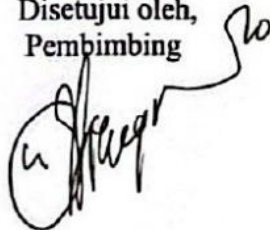
## ABSTRAK

Penelitian ini mengenai kondisi usaha jasa laundry dan pengelolaan jasa laundry serta bentuk pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. Dalam penelitian ini menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat Sumodiningrat (1999) dengan menggunakan metode kualitatif dan studi kasus sebagai strategi penelitian. Data diperoleh dari 10 informan utama, 1 informan kunci dan 3 informan pendukung melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan audio. Kemudian data dianalisis dengan teknik analisis kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi usaha laundry ini, awalnya dikelola oleh BUMY. Akan tetapi, pada tahun 2020, pengelolaannya dipindahkan ke BMT. Hal ini dikarenakan sistem manajemen BMT dianggap lebih efektif, BMT juga memilih untuk tidak menyediakan tempat cuci karena jumlah bibi cuci yang banyak dan proses pencucian di rumah dianggap lebih efektif. Pengelolaan usaha laundry terbagi 3 yakni (1) penyetoran dan pengambilan pakaian santri yang dilakukan secara rutin setiap pagi, (2) sistem pembayaran, (3) sistem bagi hasil. Sebelum adanya program pemberdayaan, usaha laundry belum memiliki struktur dan sistem manajemen yang jelas. Hal ini berakibat pada proses pencucian yang tidak optimal dan ketidakadilan bagi para bibi cuci. Oleh karena itu, usaha laundry diberdayakan untuk membangun struktur dan organisasi yang lebih baik. Bentuk pemberdayaan dalam operasional usaha jasa laundry berupa (1) bermitra dengan pelaku usaha (bibi cuci), (2) menyediakan fasilitas dalam bentuk pelayanan pembiayaan kredit, (3) perjanjian dalam bentuk standar operasional prosedur (SOP).

**Kata kunci:** Baitul Maal Wa Tamwil, Laundry, Pemberdayaan, Strategi, UMKM

Indralaya, April 2024

Disetujui oleh,  
Pembimbing



**Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si**  
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## ABSTRACT

*This research concerns the conditions of laundry service businesses and the management of laundry services as well as forms of empowerment of micro, small and medium enterprises (MSMEs) at Baitul Maal Wa Tamwil Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School Indralaya. In this research, Sumodiningrat (1999) uses the concept of community empowerment using qualitative methods and case studies as a research strategy. Data was obtained from 10 main informants, 1 key informant and 3 supporting informants through observation, interviews, documentation and audio. Then the data was analyzed using data condensation analysis techniques, data presentation and conclusions. The results of this research show that the condition of this laundry business was initially managed by BUMY. However, in 2020, management was transferred to BMT. This is because BMT's management system is considered more effective. BMT also chose not to provide a washing place because there are a large number of washing aunts and the washing process at home is considered more effective. Laundry business management is divided into 3, namely (1) depositing and collecting students' clothes which is carried out routinely every morning, (2) payment system, (3) profit sharing system. Before the empowerment program, the laundry business did not have a clear structure and management system. This results in a non-optimal washing process and injustice for the washing aunts. Therefore, laundry businesses are empowered to build better structures and organizations. Forms of empowerment in laundry service business operations are in the form of (1) partnering with business actors (laundry aunts), (2) providing facilities in the form of credit financing services, (3) agreements in the form of standard operating procedures (SOP)*

**Keywords:** *Baitul Maal Wa Tamwil, Laundry, Empowerment, Strategy, MSMEs*

*Indralaya, April 2024*

*Approved by,*

*Advisor*



**Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si**  
NIP. 196010021992032001

*Head of Departement of Sociology  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University*



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

|  |                  |
|--|------------------|
| <b>Halaman Judul .....</b>                                 | <b>i</b>         |
| <b>Halaman Persetujuan Skripsi .....</b>                   | <b>iii</b>       |
| <b>Halaman Pengesahan.....</b>                             | <b>iv</b>        |
| <b>Halaman Orsionalitas .....</b>                          | <b>v</b>         |
| <b>Motto dan Persembahan .....</b>                         | <b>vi</b>        |
| <b>Kata Pengantar .....</b>                                | <b>vii</b>       |
| <b>Abstrak.....</b>  | <b>x</b>         |
| <b><i>Abstract</i>.....</b>                                | <b><i>xi</i></b> |
| <b>Daftar Isi .....</b>                                    | <b>xii</b>       |
| <b>Daftar Tabel.....</b>                                   | <b>xv</b>        |
| <b>Daftar Bagan .....</b>                                  | <b>xvi</b>       |
| <b>Daftar Gambar .....</b>                                 | <b>xvii</b>      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                              | <b>1</b>         |
| 1.1. Latar Belakang .....                                  | 1                |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                                 | 7                |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                                | 7                |
| 1.3.1. Tujuan Umum .....                                   | 7                |
| 1.3.2. Tujuan Khusus .....                                 | 8                |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                              | 8                |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis.....                               | 8                |
| 1.4.2. Manfaat Praktis .....                               | 8                |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b> | <b>10</b>        |
| 2.1. Tinjauan Pustaka.....                                 | 10               |
| 2.2. Kerangka Pemikiran .....                              | 22               |
| 2.2.1. Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM).....         | 22               |
| 2.2.2. Laundry.....  | 23               |
| 2.2.3. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) .....                   | 24               |
| 2.2.4. Strategi .....                                      | 25               |
| 2.2.5. Pemberdayaan Masyarakat .....                       | 29               |
| 2.3. Bagan Kerangka Pemikiran .....                        | 34               |

|                |   |           |
|----------------|---|-----------|
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>                              | <b>35</b> |
| 3.1.           | Desain Penelitian .....                                     | 35        |
| 3.2.           | Lokasi Penelitian.....                                      | 36        |
| 3.3.           | Strategi Penelitian .....                                   | 37        |
| 3.4.           | Fokus Penelitian.....                                       | 37        |
| 3.5.           | Jenis dan Sumber Data.....                                  | 38        |
| 3.6.           | Penentuan Informan .....                                    | 39        |
| 3.7.           | Peranan Peneliti .....                                      | 40        |
| 3.8.           | Unit Analisis .....   | 41        |
| 3.9.           | Teknik Pengumpulan Data.....                                | 41        |
| 3.10.          | Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....                  | 44        |
| 3.11.          | Teknik Analisis Data .....                                  | 45        |
| 3.12.          | Jadwal Kegiatan Penelitian .....                            | 47        |
| <br>           |   |           |
| <b>BAB IV</b>  | <b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>                | <b>48</b> |
| 4.1.           | Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir.....                      | 48        |
| 4.1.1.         | Letak Geografis Kabupaten Ogan Ilir.....                    | 48        |
| 4.1.2.         | Arti Lambang Kabupaten Ogan Ilir.....                       | 48        |
| 4.1.3.         | Wilayah Administratif .....                                 | 49        |
| 4.1.4.         | Iklm dan Cuaca .....  | 50        |
| 4.1.5.         | Jumlah Penduduk.....  | 50        |
| 4.1.6.         | Sejarah Ogan Ilir.....                                      | 51        |
| 4.2.           | Gambaran Umum Kecamatan Indralaya.....                      | 52        |
| 4.2.1.         | Letak Geografis Kecamatan Indralaya .....                   | 52        |
| 4.2.2.         | Desa/Kelurahan Di Kecamatan Indralaya .....                 | 53        |
| 4.2.3.         | Jumlah Penduduk.....  | 54        |
| 4.3.           | Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya..... | 55        |
| 4.3.1.         | Sejarah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.....       | 55        |
| 4.3.2.         | Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya..... | 55        |
| 4.3.3.         | Jumlah Sumber Daya Manusia .....                            | 57        |
| 4.3.4.         | Jumlah Santri .....   | 57        |
| 4.3.5.         | Logo Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya .....         | 57        |
| 4.3.6.         | Saran dan Prasarana .....                                   | 58        |

|               |  |            |
|---------------|--|------------|
| 4.4.          | Gambaran Umum BMT Al-Ittifaqiah Indralaya.....   | 58         |
| 4.4.1.        | Profil BMT Al-Ittifaqiah Indralaya .....   | 58         |
| 4.4.2.        | Visi dan Misi.....   | 59         |
| 4.4.3.        | Prinsip BMT Al-Ittifaqiah Indralaya .....  | 60         |
| 4.4.4.        | Layanan dan Produk .....   | 60         |
| 4.5.          | Gambaran Umum Informan Penelitian.....   | 61         |
| 4.5.1.        | Informan Kunci.....  | 61         |
| 4.5.2.        | Informan Utama.....  | 62         |
| 4.5.3.        | Informan Pendukung .....   | 65         |
| <b>BAB V</b>  | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>67</b>  |
| 5.1.          | Kondisi Usaha Jasa Laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya .....   | 68         |
| 5.2.          | Pengelolaan Jasa Laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.....  | 76         |
| 5.2.1.        | Penyetoran dan Pengambilan Pakaian Secara Rutin Setiap Pagi .....  | 77         |
| 5.2.2.        | Sistem Pembayaran.....   | 81         |
| 5.2.3.        | Sistem Bagi Hasil .....  | 85         |
| 5.3.          | Bentuk Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Jasa Laundry di Baitul Maal Wa Tanwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya..... | 90         |
| 5.3.1.        | Bermitra Dengan Pelaku Usaha (Bibi Cuci).....  | 93         |
| 5.3.2.        | Menyediakan Fasilitas dalam Bentuk Pelayanan Pembiayaan Kredit .....   | 97         |
| 5.3.3.        | Perjanjian dalam Bentuk Stanar Operasional Prosedur (SOP) 100  |            |
| <b>BAB VI</b> | <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>108</b> |
| 6.1.          | Kesimpulan .....   | 108        |
| 6.2.          | Saran .....  | 109        |
|               | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>110</b> |
|               | <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>   | <b>113</b> |

## DAFTAR TABEL

|             |   |     |
|-------------|---|-----|
| Tabel 1.1.  | Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang Beroperasi di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.....                                  | 3   |
| Tabel 1.2.  | Jumlah Pelaku Ekonomi Jasa Laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya .....                                      | 6   |
| Tabel 2.1.  | Penelitian Terdahulu yang Relevan.....  | 16  |
| Tabel 3.1.  | Jadwal Kegiatan Penelitian .....  | 47  |
| Tabel 4.1.  | Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Ilir Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Pada Tahun 2022 .....   | 50  |
| Tabel 4.2.  | Luas Wilayah Menurut Desa Dalam Kecamatan Indralaya Tahun 2019.....   | 52  |
| Tabel 4.3.  | Jumlah Desa/Kelurahan di Kecamatan Indralaya Tahun 2019 .....   | 53  |
| Tabel 4.4.  | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Di Kecamatan Indralaya Tahun 2019.....  | 54  |
| Tabel 4.5.  | Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.....  | 58  |
| Tabel 4.6.  | Layanan-Layanan .....   | 60  |
| Tabel 4.7.  | Produk Simpanan dan Produk Pembiayaan .....   | 61  |
| Tabel 4.8.  | Informan Kunci .....  | 62  |
| Tabel 4.9.  | Informan Utama .....  | 62  |
| Tabel 4.10. | Informan Pendukung.....   | 66  |
| Tabel 5.1.  | Kondisi Usaha Jasa Laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya .....  | 74  |
| Tabel 5.2.  | Pengelolaan Jasa Laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.....   | 88  |
| Tabel 5.3.  | Bentuk Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Jasa Laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya ..... | 103 |

## DAFTAR BAGAN

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Bagan 2.1. | Bagan Kerangka Pemikiran.....  | 34 |
| Bagan 5.1. | Kondisi Usaha Jasa Laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya .....   | 68 |
| Bagan 5.2. | Pengelolaan Jasa Laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.....  | 77 |
| Bagan 5.3. | Bentuk Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Jasa Laundry di Baitu Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya..... | 92 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.1. Lambang Kabupaten Ogan Ilir.....                                 | 48 |
| Gambar 4.2. Lambang Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.....            | 57 |
| Gambar 5.1. Kondisi Tempat Mencuci Pakaian Santri di Rumah Bibi Cuci.....    | 71 |
| Gambar 5.2. Penyetoran dan Pengambilan Pakaian Secara Rutin Setiap Pagi..... | 79 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Persaingan global semakin terbuka dan banyak tantangan yang harus diatasi. Negara harus bersaing berdasarkan keunggulan sumber dayanya. Negara yang berdaya saing adalah negara yang benar-benar memperkuat dan mengembangkan sumber daya manusianya. UMKM digolongkan menjadi empat kelompok berdasarkan status perkembangannya yaitu:

- 1) *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang dijadikan sebagai lapangan kerja untuk mencari nafkah, yang biasa dikenal dengan sektor informal seperti pedagang kaki lima.
- 2) *Micro Enterprise*, merupakan UMKM yang mempunyai ciri-ciri perajin namun belum mempunyai ciri-ciri wirausaha.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*, adalah UMKM wirausaha yang dapat melakukan operasi subkontrak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM wirausaha yang sedang bertransformasi menjadi Usaha Besar (UB). (Hanim & Noorman, 2018).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diakui memainkan peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi baik di negara berkembang maupun maju. Seperti halnya di negara-negara berkembang, kelompok perusahaan tidak hanya menyerap tenaga kerja terbesar dibandingkan perusahaan besar, tetapi juga karena terbiasa berwirausaha. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan dan mengatasi krisis ekonomi yang sedang berlangsung di Indonesia. Pemerintah daerah berperan penting dalam berbagai hal berkaitan dengan kegiatan inisiatif kreatif dan inovatif yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Salah satu faktor yang menentukan potensi suatu daerah adalah keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah

(UMKM). Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan strategis sebagai sumber lapangan kerja dan pendapatan bagi daerah dan masyarakat. Namun usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada umumnya mempunyai beberapa kelemahan, seperti terbatasnya modal kerja, kurangnya sumber daya manusia, dan kurangnya kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Puspitasari, 2021).

Pemberdayaan merupakan program yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Otoritas pembangunan usaha kecil dan menengah (UMKM) melakukan berbagai inisiatif untuk memajukan, memperkuat dan mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Upaya mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) seringkali tumpang tindih dan dilaksanakan secara terpisah. Akibatnya, perbedaan persepsi terhadap UMKM menghambat perkembangannya secara optimal sehingga menimbulkan dua permasalahan: (1) Pelatihan dan kepemimpinan yang tidak efektif; (2) tidak adanya indeks keberhasilan yang seragam karena setiap instansi berusaha mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan kriterianya masing-masing (Eman et al., 2023).

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga terjadi di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya (PPI) adalah salah satu pondok pesantren terbesar di Provinsi Sumatera Selatan. Pondok pesantren ini terletak di Kabupaten Ogan Ilir, tepatnya di Kecamatan Indralaya. PPI didirikan pada tanggal 10 Juli 1967 oleh K.H. Ishak Bahsin, K.H. Ahmad Qori Nuri, dan K.H. Bahsin Ishaq. Pondok pesantren ini memiliki enam kampus dengan total luas sekitar 60,5 hektar. Kampus pusat PPI terletak di ibu kota Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Jumlah santri PPI saat ini mencapai 7.847 orang, dengan jumlah pegawai 836 orang. PPI juga memiliki lebih dari 27.826 orang alumni (Pondok, 2022).

Strategi pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah diharapkan dapat berperan serta membantu para pelaku UMKM lainnya dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Hal lainnya yang diharapkan pada perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

(UMKM) di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya juga semakin bertambah jumlah pelaku usaha dan melahirkan UMKM baru setiap tahunnya, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjamin kesejahteraan organisasi dan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja.

Berikut data jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang Beroperasi di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya**

| No  | Usaha-Usaha Ekonomi<br><i>Existing &amp; Running Well</i> |
|-----|---|
| 1.  | Kantin dan Warung   |
| 2.  | Toko Buku dan ATK   |
| 3.  | Apotik  |
| 4.  | Penerbitan  |
| 5.  | Air Kemasan (Air Simaan)                                  |
| 6.  | Roti ( <i>Bakery Ittifaqiah</i> )                         |
| 7.  | <i>Laundry</i>  |
| 8.  | Pangkas Rambut  |
| 9.  | <i>Production House</i> (Kuda Studio)                     |
| 10. | Warnet  |
| 11. | <i>Group Musik dan Sound System</i>                       |
| 12. | Radio dan TV  |
| 13. | <i>Media on line</i>                                      |
| 14. | Kebon Sawit 50 ha dan Kebon Karet 8 ha, Sawah 2 ha        |
| 15. | Kebon Cengkeh dan Kebon Pisang                            |
| 16. | Peternakan Sapi dan Ikan                                  |
| 17. | <i>Corn Block</i> dan Batako                              |
| 18. | <i>Interior</i> dan Plapon                                |
| 19. | Besi baja   |
| 20. | Komposting Sampah   |
| 21. | Pertashop   |
| 22. | <i>Guest House</i>  |
| 23. | Rental Mobil Mini Bus, Bus, Truk dan dan Alat Berat       |

*Sumber: ittifaqiah.ac.id, Usaha-Usaha Ekonomi, 2022*

Berdasarkan tabel 1.1, terlihat bahwa jumlah UMKM yang beroperasi dengan baik di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya sebanyak 23 usaha. Di antara 23 usaha tersebut, seluruh UMKM dinilai beroperasi efektif di sektor jasa dan makanan. Semua UMKM memiliki izin usaha dan sertifikat halal.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan usaha kecil yang dimiliki oleh individu atau badan usaha kecil. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah yang ada di Indralaya terbagi menjadi beberapa cabang, yaitu unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Yayasan (BUMY) dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT). Dari beberapa unit usaha yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada salah satu diantaranya yaitu Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).

Baitul Maal Wa Tamwil atau disingkat BMT ini merupakan lembaga keuangan mikro yang dikelola oleh Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya yang bergerak sebagai koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah. Untuk mewujudkan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya maka Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merancang dan melaksanakan kegiatan yaitu dengan: penyusunan kebijakan; pelaksanaan; manajemen; keuangan dan fasilitas di atur oleh pengelola BMT Al-Ittifaqiah Indralaya.

Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-ittifaqiah Indralaya memiliki tiga unit usaha UMKM, yaitu *bakery*, ATK, dan laundry. Dari ketiga unit usaha tersebut, penelitian ini fokus pada usaha laundry yang dikelola oleh BMT. Usaha laundry merupakan usaha di bidang jasa yang memberikan pelayanan mulai dari proses pencucian, pengeringan hingga tahap akhir dimana pakaian diserahkan kepada konsumen sesuai dengan yang diharapkan. Konsumen utama laundry di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya adalah para santriwan dan santriwati yang tinggal di asrama. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pengertian UMKM menjelaskan bahwa

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria UMKM secara umum sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008, antara lain:

- 1) Usaha Mikro: Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Usaha Kecil: Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha kecil dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 3) Usaha Menengah: Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha menengah dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai dengan Rp 10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Usaha laundry dapat dikatakan sebagai UMKM karena memiliki ciri-ciri seperti modal usaha yang relatif kecil, namun dalam wawancara yang telah dilakukan, menjelaskan bahwa BMT tidak menyediakan modal usaha bagi bibi cuci, melainkan berperan sebagai mitra. Selain itu, BMT juga membantu mereka mendapatkan kredit mesin cuci jika diperlukan. Bibi cuci menanggung semua modal usaha sendiri, termasuk mesin cuci, sabun, dan pewangi. Selanjutnya, usaha laundry termasuk UMKM karena dijalankan secara mandiri dengan jumlah karyawan yang terbatas.

Pada penelitian ini, usaha laundry dipilih karena sistemnya yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar yaitu berfokus pada pemberdayaan masyarakat sekitar dengan melibatkan 97 ibu-ibu sebagai tenaga kerja. BMT berperan sebagai administrator dan fasilitator, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengelola usaha laundry secara mandiri dengan bermitra. BMT juga melakukan pengawasan dan pembinaan secara berkala untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan usaha laundry. Dengan itu dalam konteks ini, Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) berperan sebagai pihak yang memberdayakan, sedangkan masyarakat yang tinggal di sekitar pondok pesantren adalah pihak yang

diberdayakan. Berikut adalah data jumlah pelaku ekonomi jasa laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Pelaku Ekonomi Jasa Laundry di Baitul Maal Wa Tamwil**  
**Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya**

| <b>Data Petugas Laundry</b> |               |            |             |            |             |            |             |
|-----------------------------|---------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|
| <b>No.</b>                  | <b>Nama</b>   | <b>No.</b> | <b>Nama</b> | <b>No.</b> | <b>Nama</b> | <b>No.</b> | <b>Nama</b> |
| 1                           | Mellyani      | 26         | Yuliana     | 51         | Khoirunnisa | 76         | Linawati    |
| 2                           | Elen Susanti  | 27         | Syuryani    | 52         | Masiroh     | 77         | Mahmubah    |
| 3                           | Siti Maryam   | 28         | Hasri D     | 53         | Maisun      | 78         | Masinik     |
| 4                           | Ekariah       | 29         | Hartati     | 54         | Hasanah     | 79         | Mediati     |
| 5                           | Indriani      | 30         | Naima       | 55         | Pitriani    | 80         | Meliyani    |
| 6                           | Anisah        | 31         | Lisa        | 56         | Umi kalsum  | 81         | Minarmi     |
| 7                           | Marlina       | 32         | Mita N      | 57         | Rita        | 82         | Nasiha      |
| 8                           | Ana maria     | 33         | Nurbaiti    | 58         | Sumarni     | 83         | Ria hartati |
| 9                           | Artini        | 34         | Sadaria     | 59         | Nilawati    | 84         | Rika N      |
| 10                          | Hasita        | 35         | Setiawati   | 60         | Linda wati  | 85         | Rohana      |
| 11                          | Hayana        | 36         | Zariah      | 61         | Dina M      | 86         | Rumiana     |
| 12                          | Nilayati      | 37         | Idayanti    | 62         | Pita sari   | 87         | Rusnani     |
| 13                          | Mudrika       | 38         | Ismawati    | 63         | Ida royani  | 88         | Siti aisyah |
| 14                          | Tasrifa       | 39         | Mardiana    | 64         | Anita W     | 89         | Sri muryati |
| 15                          | Neneng        | 40         | Nurjana     | 65         | Asmah       | 90         | Suhaidah    |
| 16                          | Horiah        | 41         | Sudarmi     | 66         | Asmara      | 91         | Sumarni     |
| 17                          | Juwaira       | 42         | Romlah      | 67         | Asmawati    | 92         | Susiyanti   |
| 18                          | Mahiro        | 43         | Reni        | 68         | Hariza      | 93         | Umi salama  |
| 19                          | Bela oktaria  | 44         | Elvi yati   | 69         | Hartati     | 94         | Yuliani     |
| 20                          | Riska A       | 45         | Walma       | 70         | Holidah     | 95         | Yunita      |
| 21                          | Ulyati        | 46         | Zubaidah    | 71         | Husna watih | 96         | Rini        |
| 22                          | Ira supartina | 47         | Aruna       | 72         | Ida Laila   | 97         | Meilia      |
| 23                          | Syarqiah      | 48         | Caca        | 73         | Indana      |            |             |
| 24                          | Ria andika    | 49         | Eli         | 74         | Jamilah     |            |             |
| 25                          | Arnila        | 50         | Ermawati    | 75         | Latifah     |            |             |

*Sumber: Dokumen KSPPS BMT Ittifaqiah Indralaya, 2023*

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, di dapatkan temuan bahwa usaha laundry BMT masih terdapat kendala yaitu keterbatasan ruang untuk melakukan transaksi barang (pakaian) bersih maupun kotor antara santri dengan pelaku ekonomi. Transaksi pakaian bersih maupun kotor ini dilakukan saat pagi hari di lapangan sekolah. Dengan kata lain usaha laundry di Baitul Maal Wa Tamwil masih dihadapkan dengan hambatan serta perlu melakukan suatu upaya-upaya agar

usaha tersebut dapat berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Diharapkan juga bahwa pemberdayaan harus bermanfaat bagi lingkungan setempat dengan upayanya membuka peluang kepada masyarakat melalui usaha laundry.

Melihat permasalahan yang ada di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya, penting bagi Yayasan untuk memperhatikan hal ini. Mengingat kegiatan UMKM laundry merupakan salah satu penopang perekonomian Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya dan memberikan sumber pendapatan bagi para pelaku ekonomi, Maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian yaitu **“Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Jasa Laundry Di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al- Ittifaqiah Indralaya”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, strategi yang dilakukan untuk melakukan pemberdayaan laundry di Baitul Maal Wa Tamwil, maka akan di analisis dengan menjawab 3 (tiga) permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi usaha jasa laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya?
2. Bagaimana pengelolaan jasa laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya?
3. Bagaimana bentuk pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) jasa laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan pengelolaan jasa laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.



### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui kondisi usaha jasa laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.
2. Untuk mengetahui pengelolaan jasa laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.
3. Untuk mengetahui bentuk pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) jasa laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan informasi juga kontribusi mengenai strategi pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) jasa laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya khususnya dalam disiplin ilmu sosiologi di bidang pemberdayaan masyarakat.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi yayasan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan informasi, wawasan dan saran yang bermanfaat bagi Baitul Maal Wa Tamwil dan pihak terkait seperti pelaku-pelaku ekonomi di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya dalam upaya memberdayakan UMKM serta menyusun strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang muncul agar UMKM dapat beroperasi dengan sukses.
2. Bagi masyarakat umum diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi serta inspirasi dalam memberdayakan UMKM di bidang jasa laundry.
3. Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur bacaan dan memberikan informasi baru terkait

strategi pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) jasa laundry.

4. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta menambah informasi dan wawasan tentang strategi pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) jasa laundry di Baitul Maal Wa Tamwil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Hanim, L., & Noorman, M. S. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang All Rights Reserved*.
- Mardikanto, T & Soebianto, P. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta, cv, Bandung.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2013). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Alfabeta. <https://books.google.co.id/books?id=IAA4nwEACAAJ>.
- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (S. Tjun (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, S. N. (2009). *Metode penelitian*. PT Remaja Rosdakarya.
- Taqwa, R. (2020). *Pengantar Sosiologi*. UPT. Penerbitan dan Percetakan Universitas Sriwijaya.

### Jurnal :

- Abipraja, S. (2002). Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Strategi Memperkecil Kesenjangan Di Jawa Timur. In *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi* (Vol. 2, Issue 1, pp. 61–69). <http://journal.wima.ac.id/index.php/JWMA/article/view/1065/1003>
- Akmal, Z., & Khairul, K. (2023). Strategi Dinas Koperasi dan UKM Dalam Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Mirai Management*, 8(1). <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/5280>
- Ariska, N. (2017). *Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen dalam Penggunaan Jasa Laundry Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 (Studi DI'Wash Laundry JL. Megawati/Halat No. 56 Medan)*.
- Asfino, A. A., & Prabowo, P. S. (2019). Peran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 2(1), 77–88. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/26418/10093>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2017). Pemberdayaan Masyarakat. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Darmayanti, Y. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pengawas Urusan Gerbong Sukacinta (Pug Sct) Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Kabupaten Lahat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(1), 63–72.

- <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpeb/article/view/1934>
- Eman, F. T., Rachman, I., & Pangemanan, F. N. (2023). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Manado (Studi Kasus Di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Manado). *GOVERNANCE*, 3(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/48753>
- Ermawati, Y., & Pujiyanto, P. (2021). Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis PKK di Desa Wisata Sekapuk Kabupaten Gresik. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 758–780. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/12034>
- Ilhamy, L., & Pratiwi, S. (2018). Strategi Pemberdayaan UMKM Sektor Peternakan Ayam Organik (Studi Pada Koperasi Hidayah Sumatera Utara). *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/3444>
- Isna, R. N. (2023). *BMT Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*.
- Julika, S. R., & Puspaningrum, I. I. (2016). Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat Dalam Mendorong Pembangunan Desa. *Public Corner*, 11(2). <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FISIP/article/view/285/243>
- Marito, S. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Sayuran Bermitra dengan PT Simply Fresh Organic di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur*. IPB University.
- Medias, F., Janah, N., & Pratiwi, E. K. (2017). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Baitul Maal Wa Tamwil di Kabupaten Magelang. *URECOL*, 37–42. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1518>
- Melia, A. (2021). *Sistem Pembayaran Self Service Laundry Menggunakan Near Field Comunnication (NFC) Dan Sensor Loadcell Berbasis Mikrokontroler*. Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/96022>
- Mulia, R. A. (2019). *Peranan Program Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil ( KJKS BMT) Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Padang*. 1(3), 290–299. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/sosial/article/view/350/314>
- Mulianti. (2018). *Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang*. 1–91. <http://eprints.stialanmakassar.ac.id/id/eprint/123>
- Nawawi, A., Gunawan, C. I., & Sasmito, C. (2023). Strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengelola usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 18(1), 27–36. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/25915>
- Puspitasari, Y. (2021). *Strategi Pemberdayaan Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Trenggalek*.
- Putra, P. (2015). Kinerja Baitul Maal Wa At-tamwil (Bmt) Masalah Lil Ummah-pondok Pesantren Sidogiri Menggunakan Balance Scorecard Modifikasian. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 6(02). <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/jrak/article/download/1355/1219>
- Rafli, A. M. (2023). *Pengertian Sistem Pembayaran dan Klasifikasinya*. Mekari Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/sistem-pembayaran-sbc/>

- Said, A. M. F., & Muhammad, A. (2015). Strategi Pemberdayaan UMKM Pada Dinas Koperindag Kabupaten Maros (Studi Kasus Pada Sektor Perdagangan). *Universitas Hasanudin, Makasar*.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/77622293.pdf>
- Sari, A. F., Sampurna, R. H., & Meigawati, D. (2022). Stategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian dalam Pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3353–3360. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1328>
- Sudjana, K., & Rizkison, R. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 175–194. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1086>
- Wahab, W. (2011). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*.
- Wulansari, A., Hakim, L., & Ramdani, R. (2021). Strategi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang Dalam Pemberdayaan UMKM. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 7(1). <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpap/article/view/5172>
- Zahra, S. (2022). *Definisi, Kriteria Dan Konsep Umkm*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/8qg5z>

#### Sumber lain :

- Andrianto, D. (2023). *Proses Pencucian Laundry*. Smartlink. Diakses pada 19 Maret 2024 dari <https://smartlink.id/proses-pencucian-laundry>.
- Behaviour Modification*. (2022). *Usaha-Usaha Ekonomi*. Diakses pada 14 September 2023 dari <https://ittifaqiah.ac.id/usaha-usaha-ekonomi/>.
- Behaviour Modification*. (2023). *Profil Kabupaten*. Diakses pada 15 Januari 2024 dari <https://disperindagkopukm.oganilirkab.go.id/page/profil-kabupaten>.
- Behaviour Modification*. (2023). *Sejarah Ogan Ilir*. Diakses pada 27 Januari 2024 dari <https://inspektorat.oganilirkab.go.id/page/sejarah-ogan-ilir>.
- BPS. (2020). *Indralaya Dalam Angka/ Indralaya in Figures 2020*.
- BPS. (2022). *Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin (Jiwa), 2022*. Diakses pada 27 Januari 2024 dari <https://oganilirkab.bps.go.id/indicator/12/465/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Kredit dan Pembiayaan*.  
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/316>
- Pondok, P. (2022). Profil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Www.Ittifaqiah.Ac.Id*, 1–31.